

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam bagian ini penulis menjelaskan keterangan maupun informasi mengenai kedudukan penulis. Dengan ditambah dengan penjelasan alur koordinasi penulis dengan atasan atau pembimbing lapangan pada pelaksanaan kerja magang.

##### 3.1.1 Kedudukan

Pada perusahaan yang penulis jalankan untuk kebutuhan magang, penulis berposisi sebagai *intern digital content creator*. Dalam struktur organisasi pada perusahaan kecil ini, penulis berada di bawah supervisor. Penulis melakukan pekerjaan *intern* sesuai permintaan *supervisor* setiap minggunya.

Dikarenakan kedudukan penulis sebagai *intern digital content creator* jadi penulis melakukan banyak diskusi dengan *supervisor* langsung untuk melaksanakan tugas magang di perusahaan tersebut. Sering kalinya penulis membahas tentang konten yang harus diproduksi pada sosial media perusahaan dengan *supervisor* sendirinya. Karena tugas yang ditujukan jelas berasal dari *supervisor*, penulis jadi lebih cepat mengerjakannya dengan baik.

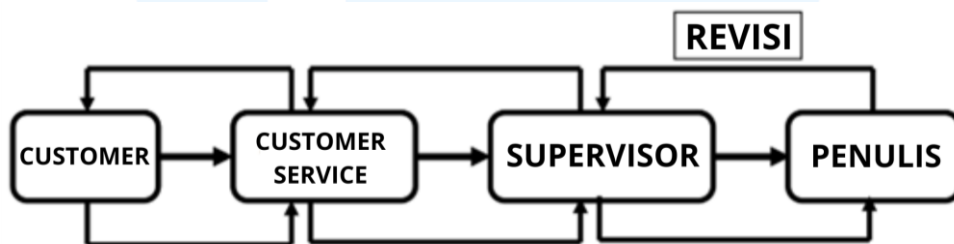
##### 3.1.2 Koordinasi

Dalam bagian ini, penulis menjelaskan mengenai informasi alur koordinasi pekerjaan yang penulis laksanakan di perusahaan magang. Alur koordinasi dalam pembagian tugas untuk posisi *intern digital content creator* yang penulis dapatkan merupakan dari *supervisor* yang bergelar sebagai *owner* dari perusahaan.

Berawal dari *supervisor* melakukan diskusi dengan penulis menggunakan *platform Whatsapp* jika *hybrid* dan juga langsung jika masuk ke kantor. Dalam proses *briefing*, *supervisor* dan penulis melakukan diskusi mengenai konten apa saja yang harus dibuat untuk minggu ini dan minggu

depan. Proses ini dinamakan *content planning*, dalam menjalankan proses ini *supervisor* juga berdiskusi dengan admin untuk mengetahui cerita atau konten apa saja yang dapat didapatkan oleh *customer*. Setelah itu, penulis langsung eksekusikan pembuatan konten yang dibagikan dari beberapa jenis konten yaitu menjadi *reels*, *post*, dan *story*. Sebelum membuat konten tersebut, penulis juga diberikan oleh *supervisor* untuk melakukan *product shooting* untuk menjadi bagian inti dari konten sosial media perusahaan.

Setelah selesai membuat proses pengeditan seluruh konten, penulis mengajukan hasil kepada *supervisor* untuk dilakukan pengecekan jika terdapat revisi. Jika terdapat revisi, penulis langsung mengerjakan perbaikan lalu dijadwalkan untuk posting.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi  
(Contoh gambar pribadi, tidak perlu memakai sumber)

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tabel yang berisi mengenai hal-hal yang penulis lakukan selama proses kerja magang.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Proyek	Keterangan
1	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (2 meja, <i>tray</i> , <i>bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
2	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> </ul>

	( <i>set bundle tray, hexagon display, jam</i> )	- Membuat <i>Caption</i>
3	Membuat video <i>reels, post, dan story</i> Instagram promosi produk Honne ( <i>meja lipat, arch display, jam, set bundle tray</i> )	- <i>Photoshoot, Videoshoot</i> - <i>Photo dan Video editing</i> - Membuat <i>Content Plan</i> - Membuat Skrip <i>Storyline</i> - Membuat <i>Caption</i>
4	Membuat video <i>reels, post, dan story</i> Instagram promosi produk Honne ( <i>arch display, jam, set bundle tray, hexagon display</i> )	- <i>Photoshoot, Videoshoot</i> - <i>Photo dan Video editing</i> - Membuat <i>Content Plan</i> - Membuat Skrip <i>Storyline</i> - Membuat <i>Caption</i>
5	Membuat video <i>reels, post, dan story</i> Instagram promosi produk Honne ( <i>hexagon display, meja, meja lipat, round display</i> )	- <i>Photoshoot, Videoshoot</i> - <i>Photo dan Video editing</i> - Membuat <i>Content Plan</i> - Membuat Skrip <i>Storyline</i> - Membuat <i>Caption</i>
6	Membuat video <i>reels, post, dan story</i> Instagram promosi produk Honne (2 meja, meja lipat, <i>round tray, set bundle tray</i> )	- <i>Photoshoot, Videoshoot</i> - <i>Photo dan Video editing</i> - Membuat <i>Content Plan</i> - Membuat Skrip <i>Storyline</i> - Membuat <i>Caption</i>
7	Membuat video <i>reels, post, dan story</i> Instagram promosi produk Honne 2 meja, <i>set bundle tray, mini tray</i> )	- <i>Photoshoot, Videoshoot</i> - <i>Photo dan Video editing</i> - Membuat <i>Content Plan</i> - Membuat Skrip <i>Storyline</i> - Membuat <i>Caption</i>
8	Membuat video <i>reels, post, dan story</i> Instagram promosi produk Honne ( <i>set bundle tray, round display, mirror</i> )	- <i>Photoshoot, Videoshoot</i> - <i>Photo dan Video editing</i> - Membuat <i>Content Plan</i> - Membuat Skrip <i>Storyline</i> - Membuat <i>Caption</i>
9	Membuat video <i>reels, post, dan story</i> Instagram promosi produk Honne (3 <i>set bundle tray, clock, meja, heart display</i> )	- <i>Photoshoot, Videoshoot</i> - <i>Photo dan Video editing</i> - Membuat <i>Content Plan</i> - Membuat Skrip <i>Storyline</i> - Membuat <i>Caption</i>

10	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (2 <i>bundle set tray</i> , 2 <i>arch display</i> , <i>round display</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
11	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne ( <i>hexagon vase</i> , <i>round display</i> , <i>mini tray</i> , <i>arch display</i> , 2 <i>meja</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
12	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (3 <i>meja</i> , <i>paper weight tray</i> , <i>oval tray</i> , <i>bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
13	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne ( <i>bundle set tray</i> , 2 <i>arch display</i> , <i>hexagon display</i> , <i>round display</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
14	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (2 <i>meja</i> , 2 <i>bundle set tray</i> , 2 <i>round display</i> , <i>clock</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
15	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne ( <i>organic mirror</i> , <i>meja</i> , 3 <i>bundle set tray</i> , <i>hexagon display</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
16	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (2 <i>meja</i> , <i>arch display</i> , <i>round display</i> , <i>bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo dan Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>

17	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (meja, <i>hexagon display</i> , meja, meja lipat, <i>round display</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
18	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (meja lipat, <i>heart display</i> , <i>clock</i> , <i>bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
19	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (2 meja, <i>arch display</i> , <i>round display</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
20	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (meja, <i>clock</i> , <i>arch display</i> , <i>bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
21	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (3 meja, <i>clock</i> , <i>bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
22	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (2 meja, <i>tray</i> , <i>3 bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
23	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (meja, <i>2 round display</i> , <i>3 bundle set tray</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> <li>- <i>Membuat Skrip Storyline</i></li> <li>- <i>Membuat Caption</i></li> </ul>
24	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot, Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- <i>Membuat Content Plan</i></li> </ul>

	( <i>hexagon display</i> , meja kotak, 3 clock)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Skrip <i>Storyline</i></li> <li>- Membuat <i>Caption</i></li> </ul>
25	Membuat video <i>reels</i> , <i>post</i> , dan <i>story</i> Instagram promosi produk Honne (2 meja lipat, 2 clock, <i>round display</i> , 2 bundle set tray)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot</i>, <i>Videoshoot</i></li> <li>- <i>Photo</i> dan <i>Video editing</i></li> <li>- Membuat <i>Content Plan</i></li> <li>- Membuat Skrip <i>Storyline</i></li> <li>- Membuat <i>Caption</i></li> </ul>
26	Membuat <i>content planning</i> , <i>research</i> , <i>last day posting</i> , transfer all raw data ( <i>arch display</i> , <i>round display</i> , set bundle tray)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Photoshoot</i>, <i>Videoshoot</i></li> <li>- Membuat <i>Content Plan</i></li> <li>- <i>Last day posting</i></li> <li>- Transfer raw data</li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang. Penulis memiliki tanggung jawab untuk memegang konten sosial media perusahaan di Instagram. Konten tersebut berupa reels, post dan story Instagram yang dapat menjadi informasi maupun promosi bagi target. Dalam proses pembuatan konten tersebut, penulis menggunakan *handphone* pribadi untuk melakukan pengeditan video *reels*, mengedit foto *post*, dan juga *story* Instagram.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan, penulis membagi menjadi beberapa tahap pengerjaan. Berawal dari *briefing* yang diberikan oleh *supervisor* terhadap penulis. Pada *briefing* tersebut tertera *content planning* untuk per minggu nya, produk apa saja yang harus di *photoshoot* dan *videoshoot*, dan tentunya apa saja yang harus dibuat dan di *posting* pada minggu tersebut.

Dalam proses pembuatan *editing* konten, penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu mengenai apa yang ingin divisualisasikan dan disampaikan terhadap target perusahaan. Lanjut ke tahap mengetahui segala informasi yang harus didapati dalam konten tersebut. Lalu penulis melakukan editing

sesuai dengan konten yang dibutuhkan, seperti *reels*, *post*, dan *story instagram*. Setelah selesai membuatnya, penulis melakukan *posting* pada hari dan jam yang sudah ditentukan oleh *supervisor*.

### 3.3.1.1 *Reels Storyline Black Square Table*

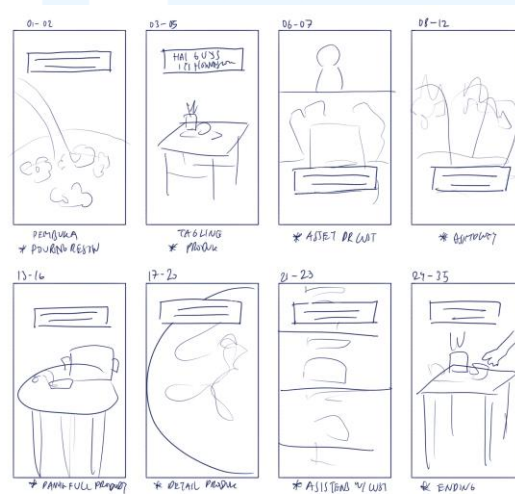
Pada proyek *reels* mengenai *storyline black square table customer*, penulis pertama melakukan tahap *briefing* yaitu membahas mengenai *customer* dengan *supervisor*. Dalam pembahasan ini, *supervisor* dibantu oleh *admin customer service* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat berupa cerita, *screen record chat*, dan juga foto-foto *customer*. Produk tersebut merupakan pesanan dari salah satu *customer* Honne. *Customer* tersebut memilih *custom* produk meja tersebut dikarenakan ingin menggunakan bunga-bunga bouquet yang ia dapatkan dari kelulusan sidang kedokterannya. Meja di *request* dalam bentuk kotak atau persegi dengan latar belakang hitam supaya membuat bunganya lebih berwarna dan hidup. Selanjutnya penulis lanjut ke tahap *scripting* yaitu membuat alur cerita yang ingin disampaikan pada *reels* tersebut.



Gambar 3.2 Script Storyline Black Square Table

Setelah membuat *script* atau jalan cerita *reels*, penulis membuat *storyboard* dalam bentuk sketsa. *Storyboard* ini digunakan penulis untuk menggambarkan visualisasi video *reels* dan juga tahap-tahap yang sesuai dengan *script* kepada *supervisor*. Dalam *script*

terdapat *hook* pada 2-3 detik pertama, dilanjutkan dengan *tagline* “hai guys, its Honne storytime!”, lalu berlanjut dengan isi cerita mengenai *customer* tersebut. Setelah menyelesaikan *script* dan *storyboard*, penulis melakukan *sound recording* oleh *supervisor* yang ingin menjadi bagian dari reels tersebut. Lalu berlanjut pada tahap *shooting* produk *customer* tersebut.



Gambar 3.3 Storyboard Storyline Black Square Table

Pada tahap ini, penulis melakukannya pada studio yang sudah disediakan oleh pihak perusahaan. Penulis juga menyiapkan properti seperti tripod, *backdrop*, dan kamera *iphone* untuk melakukan proses *photoshoot* dan *videoshoot*. Pada proses ini, penulis memakai *natural lighting* karena arahan oleh *supervisor*. Pada proses *shooting*, penulis melakukan banyak eksplorasi dan *shoot product* tersebut dari berbagai *angle* supaya terlihat jelas detailnya. Setelah selesai melakukan proses *shooting*, penulis berlanjut pada tahap *editing*.





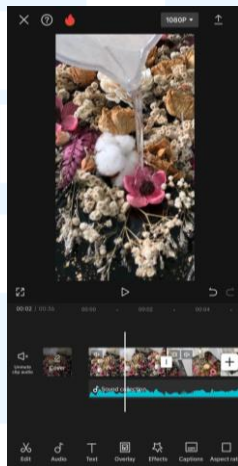
Gambar 3.4 Clip Before Black Square Table

Dalam proses *editing*, penulis menggunakan aplikasi *Capcut* untuk melakukan eksekusi proses pembuatan *reels storyline* tersebut. Aplikasi ini direkomendasikan oleh *supervisor* karena lebih praktis dan cepat dalam membuat video edit. Lalu pada proses pengeditan, penulis pertama melakukan sound editing pada *script* yang sudah dibuat. Penulis mengeditnya dengan fitur *sound* dan *cut* setiap bagian yang tidak diperlukan seperti *gap* suara nafas. Setelah selesai, penulis *upload* seluruh *footage* yang dibutuhkan sesuai dengan *script* yang telah dibuat. *Footage reels storyline* tersebut terdiri dari gabungan *asset* dari customer dan yang dari penulis *videoshoot* tersendiri. *Asset* dari customer merupakan foto-foto wedding customer sendirinya dan juga *screen record* chat antara *customer service* dan *customer* tersebut. Melainkan *asset* yang dari penulis sendiri merupakan *shooting* dari studio kantor mengenai produk tersebut dan juga proses pembuatannya.



Gambar 3.5 Asset dari customer

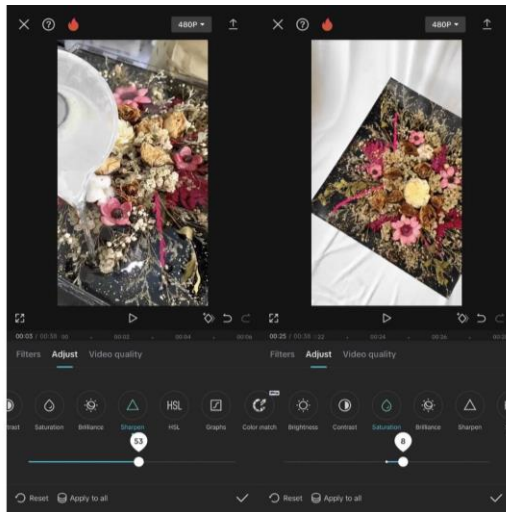
Berikut merupakan *asset* video yang diberikan oleh *customer*. *Asset* video tersebut menggambarkan seberapa banyak *bouquet* bunga yang *customer* kirimkan ke perusahaan. Seluruh *bouquet* tersebut akan diproses oleh Honne Studio menjadi produk meja kotak yang berlatar belakang hitam.



Gambar 3.6 Editing Black Square Table di Capcut\

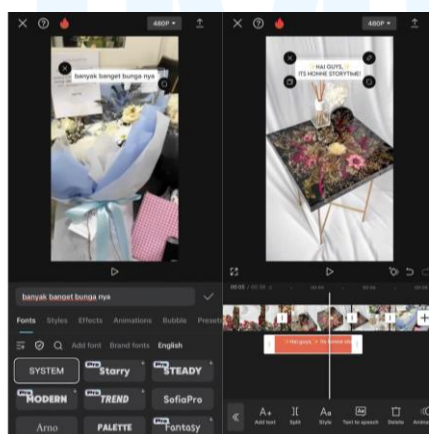
Dalam proses video *editing*, penulis menggunakan fitur *cut*, *adjust* video dalam bagian *sharpness*, *brightness*, *shadow*, *saturation*, dan juga *warmth*. Fitur yang digunakan lainnya juga terdapat *stabilizer*, *reverse*, dan seterusnya sesuai kebutuhan video *editing*. Setelah penulis membuat *draft footage* sesuai script, penulis melakukan asistensi dengan supervisor jika sudah sesuai atau tidak.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.7 Editing Fitur Black Square Table di Capcut

*Feedback* yang didapatkan oleh *supervisor* merupakan harus menggantikan suatu *footage* dalam bagian *reels* dan juga dinaikan *brightness*nya supaya lebih terang. Setelah penulis melakukan revisi, penulis balik melakukan asistensi terhadap *supervisor* supaya penulis dapat melanjutkan pada tahap berikutnya. Setelah diperbolehkan untuk melanjut, penulis langsung melakukan penulisan *subtitles* pada *reels* tersebut dan lanjut membuat *cover* untuk tampilan di sosial media perusahaan.



Gambar 3.8 Editing Subtitles Black Square Table di Capcut

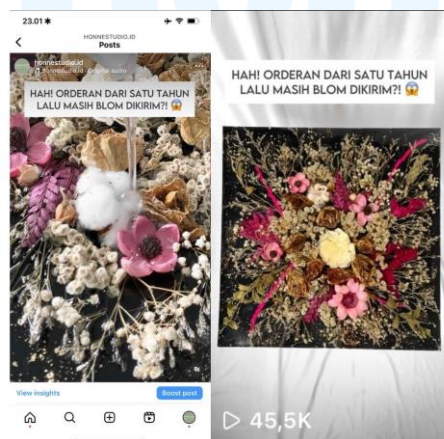
Berikut merupakan visual *cover* yang dibuat oleh penulis untuk dijadikan tampilan depan dalam *feeds post* tersebut. Visual

*cover* diminta oleh *supervisor* untuk memperjelas konten di *feeds* instagram. Visual *cover* juga harus terlihat jelas produk dan judul dari *storylinenya*.



Gambar 3.9 Black Square Table Storyline Cover

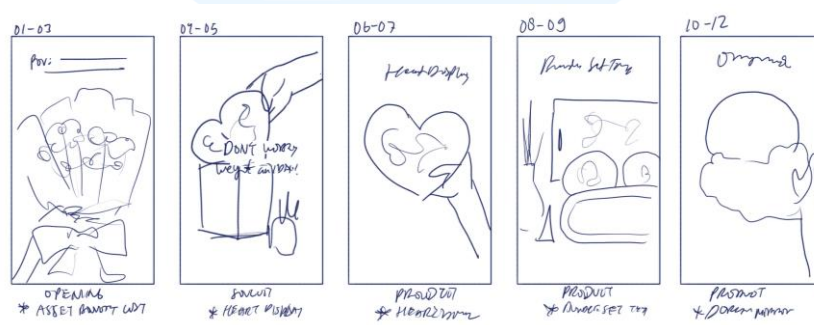
Setelah di *accept* oleh *supervisor*, penulis memposting *reels* *storyline* tersebut sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan di awal *briefing content plan*. Posting *reels* *storyline* dijadwalkan setiap Sabtu jam 11 siang pada *platform instagram* perusahaan. Sehabis di *posting*, *supervisor* di kedepan harinya akan melakukan *review* atas *engagement post* tersebut.



Gambar 3.10 Black Square Table Storyline Reel di Instagram

### 3.3.1.2 Reels Mid Valentine POV

Pada proyek *reels mid* mengenai *valentine POV*, penulis pertama melakukan tahap *briefing* yaitu membahas mengenai konsep *reels valentine* dengan *supervisor*. Dalam pembahasan ini, *supervisor* dibantu oleh *admin customer service* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat berupa bunga *bouquet valentine customer*. Hasil dari pembahasan konsep, penulis jadi mengetahui apa saja yang harus diperlihatkan atau dicantumkan dalam video *reels* tersebut. Selanjutnya penulis lanjut ke tahap *scripting* yaitu membuat *caption* atau *text* yang ingin disampaikan pada *reels* tersebut. Setelah menyelesaikan *script*, penulis lanjut membuat *storyboard* untuk menggambarkan visualisasi hasil *reels* terhadap *supervisor*. Setelah diperbolehkan, penulis berlanjut pada tahap *shooting* produk *customer* tersebut.



Gambar 3.11 Storyboard Reels POV Valentine

Pada tahap ini, penulis melakukannya pada studio yang sudah disediakan oleh pihak perusahaan. Penulis juga menyiapkan properti seperti *tripod*, *backdrop*, dan kamera *iphone* untuk melakukan proses *photoshoot* dan *videoshoot*. Pada proses ini, penulis memakai natural *lighting* karena arahan oleh *supervisor*. Pada proses *shooting*, penulis melakukan banyak eksplorasi dan *shoot product* tersebut dari berbagai *angle* supaya terlihat jelas detailnya. Setelah

selesai melakukan proses *shooting*, penulis berlanjut pada tahap *editing*.



Gambar 3.13 Before Clips POV Valentine

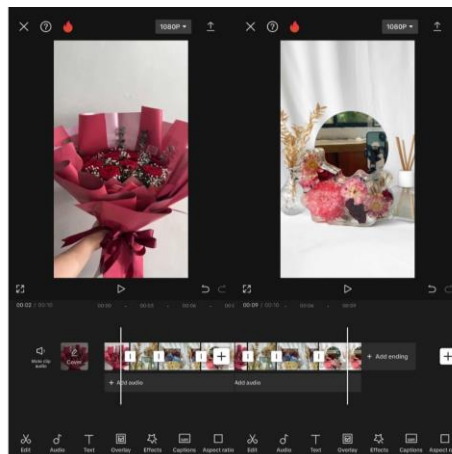
Dalam proses *editing*, penulis menggunakan aplikasi *Capcut* untuk melakukan eksekusi proses pembuatan *reels storyline* tersebut. Aplikasi ini direkomendasikan oleh *supervisor* karena lebih praktis dan cepat dalam membuat video edit. Lalu pada proses pengeditan, penulis memasukan lagu atau *sound* yang sudah ditentukan untuk mengikuti lagu *trending* dari *instagram*. Setelah selesai, penulis mengupload seluruh *footage* yang dibutuhkan sesuai dengan *script* yang telah dibuat. *Footage reels mid* tersebut terdiri dari gabungan *asset* dari *customer* dan yang dari penulis *videoshoot* tersendiri. *Asset* dari *customer* merupakan video *bouquet valentine customer*. Melainkan *asset* yang dari penulis sendiri merupakan *shooting* dari studio kantor mengenai produk tersebut dan juga proses pembuatannya.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.13 Asset Dari Customer Bouquet Valentine

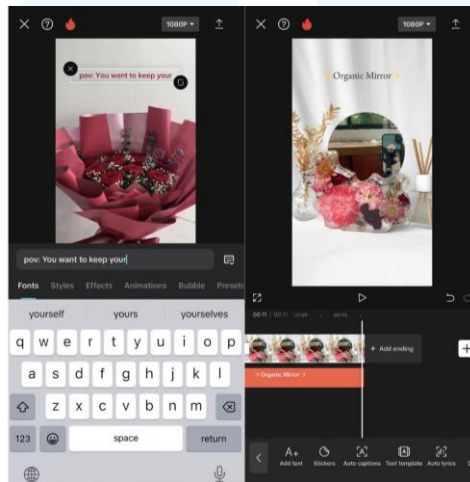
Dalam proses *video editing*, penulis menggunakan fitur *cut*, *adjust video* dalam bagian *sharpness*, *brightness*, *shadow*, *saturation*, dan juga *warmth*. Fitur yang digunakan lainnya juga terdapat *stabilizer*, *reverse*, dan seterusnya sesuai kebutuhan *video editing*. Setelah penulis membuat *draft footage* sesuai *script*, penulis melakukan asistensi dengan *supervisor* jika sudah sesuai atau tidak.



Gambar 3.14 Proses Editing Reel Valentine POV

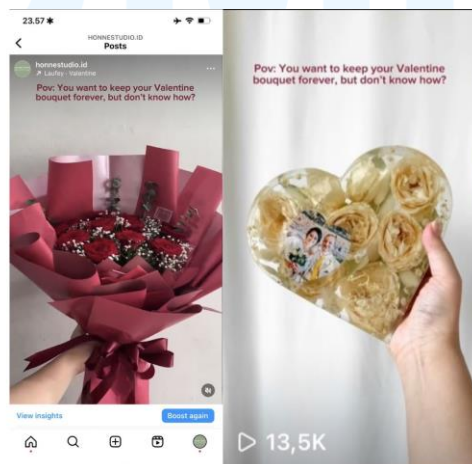
*Feedback* yang didapatkan oleh *supervisor* merupakan harus menggantikan suatu *footage* dalam bagian *reels* dan juga dinaikan *brightnessnya* supaya lebih terang. Setelah penulis melakukan revisi, penulis balik melakukan asistensi terhadap *supervisor* supaya penulis

dapat melanjutkan pada tahap berikutnya. Setelah diperbolehkan untuk melanjutkan, penulis langsung melakukan penulisan *subtitles* pada *reels* tersebut dan lanjut membuat *cover* untuk tampilan di sosial media perusahaan.



Gambar 3.15 Proses Editing Subtitle Reel Valentine POV

Setelah di *accept* oleh *supervisor*, penulis memposting *reels storyline* tersebut sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan di awal *briefing content plan*. *Posting reels mid* dijadwalkan setiap Minggu jam 11 siang pada *platform instagram* perusahaan. Sehabis di *posting*, *supervisor* di kedepan harinya akan melakukan *review* atas *engagement post* tersebut.

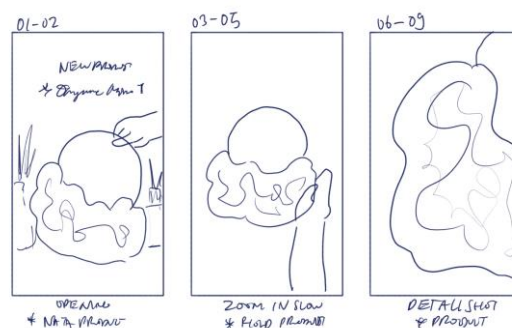


Gambar 3.16 Posting Reel Valentine POV di Instagram



### 3.3.1.3 Reels Short New Product “Organic Mirror”

Pada proyek *reels short* mengenai produk terbaru yaitu *organic mirror*, penulis pertama melakukan tahap *briefing* yaitu membahas mengenai konsep *reels organic mirror* dengan *supervisor*. Dalam pembahasan ini, *supervisor* mendiskusikan apa yang perlu diperlihatkan pada *reels* tersebut untuk memperlihatkan produk terbarunya. Informasi tersebut merupakan harusnya terdapat *clip* atau bagian video yang memperlihatkan detail produk terbarunya. Selanjutnya penulis lanjut ke tahap *scripting* yaitu membuat *caption* atau *text* yang ingin disampaikan pada *reels* tersebut. Setelah menyelesaikan *script*, penulis lanjut membuat *storyboard* untuk menggambarkan visualisasi hasil *reels* terhadap *supervisor*. Setelah diperbolehkan, penulis berlanjut pada tahap *shooting* produk *customer* tersebut.



Gambar 3.17 Storyboard Reel Organic Mirror

Pada tahap ini, penulis melakukannya pada studio yang sudah disediakan oleh pihak perusahaan. Penulis juga menyiapkan properti seperti *tripod*, *backdrop*, dan kamera *iphone* untuk melakukan proses *photoshoot* dan *videoshoot*. Pada proses ini, penulis memakai *natural lighting* karena arahan oleh *supervisor*. Pada proses *shooting*, penulis melakukan banyak eksplorasi dan *shoot product* tersebut dari berbagai *angle* supaya terlihat jelas detailnya. Setelah

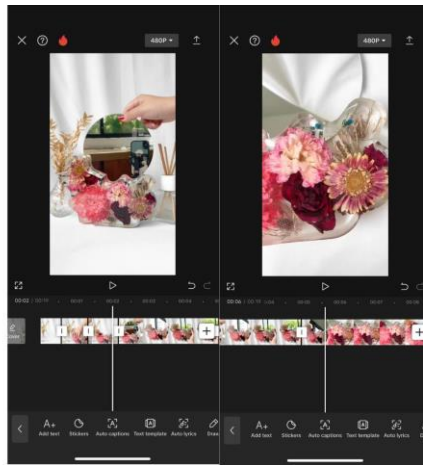
selesai melakukan proses *shooting*, penulis berlanjut pada tahap *editing*.



Gambar 3.18 Clip Organic Mirror Sebelum Diedit

Dalam proses *editing*, penulis menggunakan aplikasi *Capcut* untuk melakukan eksekusi proses pembuatan *reels storyline* tersebut. Aplikasi ini direkomendasikan oleh *supervisor* karena lebih praktis dan cepat dalam membuat video edit. Lalu pada proses pengeditan, penulis memasukan lagu atau *sound* yang sudah ditentukan untuk mengikuti lagu *trending* dari *instagram*. Setelah selesai, penulis mengupload seluruh *footage* yang dibutuhkan sesuai dengan *script* yang telah dibuat. *Footage reels short* tersebut merupakan *asset* dari penulis *videoshoot* tersendiri. *Asset* yang dari penulis sendiri merupakan *shooting* dari studio kantor mengenai produk tersebut dan juga proses pembuatannya.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.19 Editing Footage Reel Organic Mirror

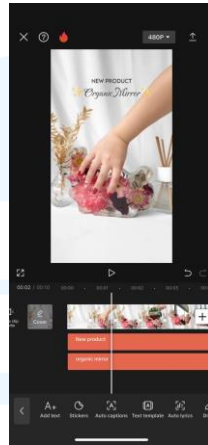
Dalam proses *video editing*, penulis menggunakan fitur *cut*, *adjust* video dalam bagian *sharpness*, *brightness*, *shadow*, *saturation*, dan juga *warmth*. Fitur yang digunakan lainnya juga terdapat *stabilizer*, *reverse*, dan seterusnya sesuai kebutuhan *video editing*. Setelah penulis membuat *draft footage* sesuai *script*, penulis melakukan asistensi dengan *supervisor* jika sudah sesuai atau tidak.



Gambar 3.40 After Editing Footage Reel Organic Mirror

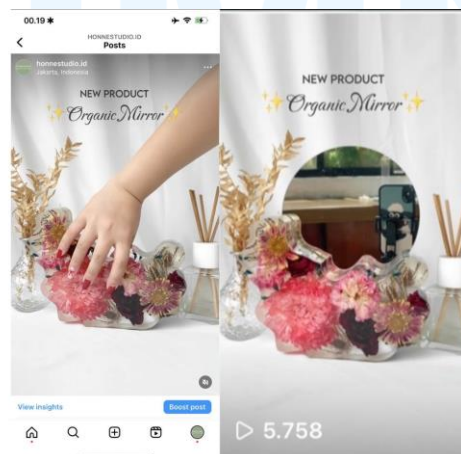
*Feedback* yang didapatkan oleh *supervisor* merupakan harus menggantikan suatu *footage* dalam bagian *reels* dan juga dinaikan *brightness*nya supaya lebih terang. Setelah penulis melakukan revisi, penulis balik melakukan asistensi terhadap *supervisor* supaya penulis dapat melanjutkan pada tahap berikutnya. Setelah diperbolehkan untuk melanjutkan, penulis langsung melakukan penulisan *subtitles* pada

*reels* tersebut dan lanjut membuat *cover* untuk tampilan di sosial media perusahaan.



Gambar 3.51 Penambahan Text Dalam Footage Reel Organic Mirror

Setelah di *accept* oleh *supervisor*, penulis memposting *reels storyline* tersebut sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan di awal *briefing content plan*. *Posting reels mid* dijadwalkan setiap Jumat jam 11 siang pada *platform instagram* perusahaan. Sehabis di *posting*, *supervisor* di kedepan harinya akan melakukan *review* atas *engagement post* tersebut.



Gambar 3.62 Posting Reel Organic Mirror di Instagram

### 3.3.1.4 *Post Products Bundle Set Tray*

Pada proyek *post product bundle set tray*, penulis pertama melakukan tahap *briefing* yaitu membahas mengenai produk dengan *supervisor*. Dalam pembahasan ini, *supervisor* memberikan informasi apa saja yang harus diperhatikan pada produk supaya tidak terlewatkan pada proses *photoshoot*. Produk yang penulis foto merupakan salah satu produk *best seller* dari Honne Studio yaitu, *bundle set tray*. Produk ini terdiri dari 1 *mini tray*, 1 *oval tray*, 2 *coasters*, dan 2 *ring holder*. Setelah *briefing*, penulis lanjut menyiapkan properti untuk melakukan proses *photoshoot* produk.



Gambar 3.73 Bundle Set Tray Sebelum Ditata

Pada tahap ini, penulis melakukannya pada studio yang sudah disediakan oleh pihak perusahaan. Penulis juga menyiapkan properti seperti *tripod*, *backdrop*, dan kamera *iphone* untuk melakukan proses *photoshoot* dan *videoshoot*. Pada proses ini, penulis memakai *natural lighting* karena arahan oleh *supervisor*. Pada proses *shooting*, penulis melakukan banyak eksplorasi dan *shoot product* tersebut dari berbagai *angle* supaya terlihat jelas detailnya. Setelah selesai melakukan proses *shooting*, penulis berlanjut pada tahap *editing*.



Gambar 3.84 Hasil Foto Bundle Set Tray Sebelum Diedit

Dalam proses *editing*, penulis menggunakan aplikasi *Adobe Lightroom* untuk melakukan eksekusi proses pembuatan edit foto produk tersebut. Fitur-fitur yang digunakan penulis merupakan *adjust* foto dalam bagian *sharpness*, *brightness*, *shadow*, *saturation*, dan juga *warmth*. Penulis juga melakukan *crop* dan *healing* untuk lebih menciptakan estetika yang bersih.



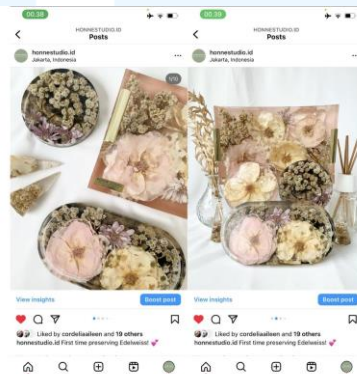
Gambar 3.95 Proses Mengedit Hasil Foto Bundle Set Tray

Setelah selesai proses *editing*, penulis melakukan asistensi dengan *supervisor*. Lalu *supervisor* memberikan *feedback* bahwa harus ditambahkan *sharpness* dan *brightness* pada foto-foto produk tersebut supaya terlihat lebih tajam detail produknya. Penulis lanjut melakukan revisi dan kembali meng*adjust* foto produk tersebut. Setelah sesuai dengan kriteria *supervisor*, penulis lanjut membuat *caption* untuk *post* tersebut. *Caption* yang dibuat juga diasistensikan terhadap *supervisor* supaya lebih sesuai.



Gambar 3.106 Hasil Foto Bundle Set Tray Setelah di Revisi

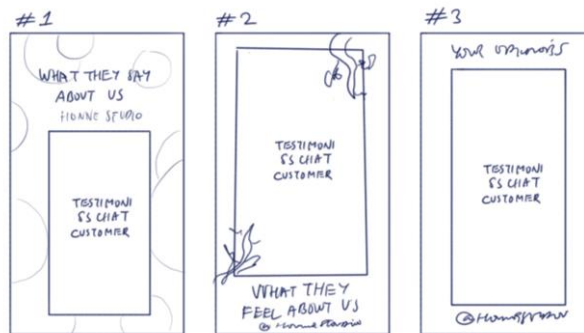
Setelah selesai proses finalisasi, penulis menjadwalkan *posting* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan di awal *briefing content plan*. *Posting post* produk dijadwalkan setiap Jumat jam 11 siang pada *platform instagram* perusahaan. Sehabis di *posting*, *supervisor* di kedepan harinya akan melakukan *review* atas *engagement post* tersebut.



Gambar 3.117 Posting Feed Bundle Set Tray di Instagram

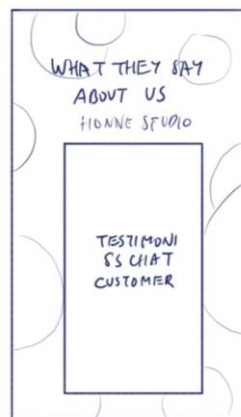
### 3.3.1.5 Testimoni Story Instagram

Pada proyek testimoni *story instagram*, penulis pertama melakukan tahap *briefing* yaitu membahas mengenai produk *customer* dengan *supervisor*. Dalam pembahasan ini, *supervisor* memberikan *screenshot chat* oleh *customer service* mengenai *review* dari customer. Setelah *briefing*, penulis lanjut melakukan tahap sketsa.



Gambar 3.128 Alternatif Sketsa Desain Story Testimoni

Pada tahap sketsa, penulis membuat gambaran visual mengenai pembuatan *template* yang cocok untuk memperlihatkan testimoni dari tiap *customer*. Dalam sketsa terdapatnya latar yang dihiaskan dengan produk yang diproduksi oleh perusahaan. Hal ini dibuat untuk menjadi *template* bahwa testimoni tersebut dimiliki oleh perusahaan Honne saja. Setelah melakukan sketsa, penulis mengajukannya kepada *supervisor*.



Gambar 3.139 Sketsa Desain Pilihan Testimoni Story Instagram

*Supervisor* lalu membolehkannya dan penulis lanjut ke tahap *editing*. Dalam tahap *editing*, penulis menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* untuk melakukan eksekusi proses pembuatan edit testimoni produk *customer* tersebut. Fitur-fitur yang digunakan penulis merupakan *layouting* sesuai sketsa dan membuat foto produk yang

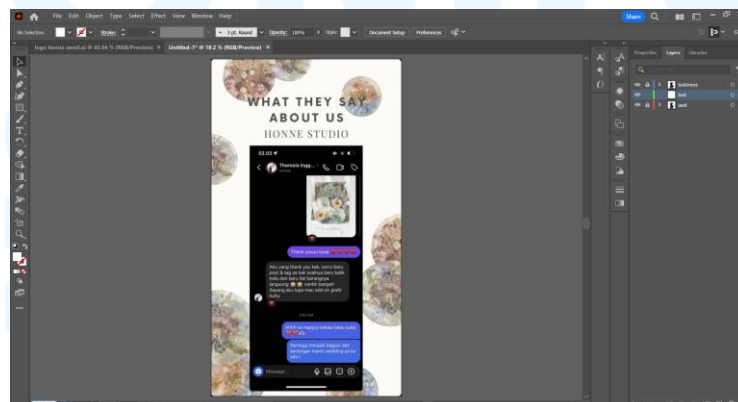


dijadikan latar menjadi transparansi. Sehabis itu diletakkannya *screenshot* dari *chat customer* yang berisi testimoninya. *Asset screenshot* tersebut didapatkan oleh bagian *customer service* perusahaan.



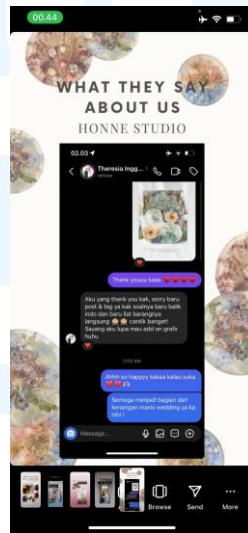
Gambar 3.30 Asset Screenshot Testimoni dari Customer

Berikut merupakan *asset screenshot* testimoni yang didapatkan dari *customer* melalui admin. *Asset screenshot* tersebut berisi *chat* atau komunikasi antara admin dan *customer*. Dari *chat* tersebut dapat diperlihatkan *review* baik dari *customer* mengenai produk dari perusahaan Honne Studio.



Gambar 3.31 Proses Editing Desain Testimoni

Setelah selesai proses *editing*, penulis melakukan asistensi dengan *supervisor*. *Supervisor* langsung membolehkannya dikarenakan sudah sesuai kriteria perusahaan dan diperbolehkan lanjut ke tahap selanjutnya yaitu posting. Setelah selesai proses finalisasi, penulis menjadwalkan posting sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan di awal *briefing content plan*. *Posting* testimoni produk *customer* dijadwalkan setiap Senin dan Kamis jam 1 siang pada *platform instagram* perusahaan.



Gambar 3.314 Posting Story Highlights Testimoni di Instagram

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Pada masa kerja magang penulis di perusahaan, penulis mengalami beberapa kendala dalam masa proses magang. Dikarenakan penulis diharuskan bekerja ke kantor perusahaan, penulis keberatan dikarenakan penulis belum bisa mengendarai mobil maupun motor. Jarak antara rumah tinggal penulis dan kantor perusahaan juga tidak dekat, jadi penulis mengalami kendala di bagian transportasi pergi dan balik dari kantor perusahaan.

Selain kendala di bagian transportasi, penulis juga mengalami kendala mengenai komunikasi dengan *supervisor*. *Supervisor* pada saat penulis menjalankan masa kerja magang kadang slow respond dari aplikasi *whatsapp*,

jadi penulis harus menunggu beberapa saat untuk melanjutkan proses kerja magang. Hal ini dikarenakan supervisor sedang sibuk dengan perencanaan pernikahannya, jadi penulis harus bersabar dan tetap menunggu asistensi atau pemberian revisi dari supervisor mengenai konten.

Berikut merupakan dua kendala yang penulis alami pada masa proses kerja magang di perusahaan Honne Studio. Kendala yang dialami penulis menjadi pelajaran dan pengalaman dalam dunia kerja atau magang bagi penulis. Dari pengalaman tersebut penulis jadi belajar banyak mengenai beberapa hal yang dialami selama masa proses magang.

### **3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Setelah mengalami kendala pada praktek kerja magang, penulis mendapatkan solusi dari kedua kendala tersebut. Pada kendala transportasi, pada akhirnya pihak perusahaan memberikan uang transportasi untuk naik grab pulang perangnya. Kisaran jatah per minggu nya diberikan pada nominal 100.000 rupiah. Dengan uang transportasi perminggunya, penulis jadi tidak harus mengeluarkan biaya lebih untuk pulang pergi ke kantor perusahaan magang.

Solusi untuk kendala pada saat *supervisor slow respond* mengenai asistensi merupakan diberikannya kelonggaran waktu *deadline posting*. Kelonggran waktu tersebut tetapi tidak tiap saat melainkan hanya jika *supervisor* sangat sibuk dan tidak bisa merespond di hari tersebut. Dengan solusi kelonggaran waktu tersebut, penulis jadi lebih bisa memaksimalkan hasil karya konten yang dibuat untuk *instagram* Honne Studio.

Berikut merupakan dua solusi terhadap dua kendala yang ditemukan oleh penulis pada saat menjalankan praktek kerja magang. Penulis sangat berterimakasih atas solusi yang penulis temukan atau dapatkan. Tentunya dari kendala dan solusi tersebut penulis dapat belajar banyak untuk masa kedepannya.